

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital yang terus berkembang, pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi operasional bisnis. Sistem informasi yang diterapkan dengan baik dapat membantu perusahaan dalam mengelola transaksi, mengoptimalkan proses bisnis, dan meningkatkan kualitas layanan (Hera et al., 2024). Di sisi lain, bisnis yang masih bergantung pada metode pencatatan manual sering kali menghadapi berbagai kendala, termasuk efisiensi operasional yang rendah, akurasi pencatatan yang buruk, dan pengelolaan bisnis yang tidak optimal.

Penerapan sistem informasi dalam operasional perusahaan dapat meningkatkan transparansi pencatatan transaksi dan mempercepat proses bisnis (Hera et al., 2024). Menurut (O'Brien & Marakas, 2008), pencatatan transaksi secara manual meningkatkan risiko *human error* serta menyulitkan analisis data yang diperlukan untuk pengambilan keputusan strategis. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi dalam bisnis, terutama di sektor *food & beverage* (F&B), menjadi kebutuhan yang mendesak agar operasional dapat dikelola dengan lebih optimal dan terstruktur.

Blura Coffee Roastery merupakan sebuah *coffee shop* yang menjual berbagai jenis minuman dan makanan, berlokasi di Jl. Kayangan Gg. Gandasari No.04, Kota Pekanbaru. Blura Coffee Roastery menjadi pilihan tempat berkumpul yang nyaman bagi pelanggan karena variasi menu dan harga yang terjangkau. Dalam operasional hariannya, Blura Coffee Roastery rata-rata melayani transaksi penjualan senilai Rp800.000 per hari. Sebagai bisnis yang terus berkembang, Blura Coffee Roastery perlu meningkatkan keteraturan dalam pengelolaan operasional, terutama dalam hal pencatatan transaksi dan pelaporan penjualan.

Saat ini, Blura Coffee Roastery menggunakan Youtap, yaitu aplikasi *Point of Sale* (POS) berbayar yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan. Aplikasi tersebut memang membantu proses transaksi dasar, namun memiliki sejumlah keterbatasan, seperti fitur laporan yang minim, fleksibilitas rendah dalam

mengelola data, dan ketergantungan pada koneksi internet yang stabil. Selain itu, transaksi dari platform daring seperti *GoFood* dan *GrabFood* tidak otomatis tercatat di aplikasi kasir, sehingga kasir harus mencatat ulang secara manual. Hal ini menimbulkan risiko kesalahan pencatatan, memperlambat proses rekap, dan menyulitkan pemilik dalam mengetahui kondisi keuangan secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil wawancara, permasalahan utama yang dihadapi oleh Blura Coffee Roastery adalah kesulitan dalam memperoleh laporan penjualan harian dan bulanan secara akurat serta belum adanya sistem yang dapat mencatat dan mengelompokkan transaksi berdasarkan sumber pemesanan seperti *in-store*, *GoFood*, dan *GrabFood*. Selain itu, metode pembayaran yang beragam (tunai, QRIS, dan dompet digital lainnya) belum terdokumentasi secara rapi dalam satu sistem, sehingga pemilik harus melakukan pencocokan manual untuk memastikan saldo kas. Kondisi ini membuat analisis laba-rugi serta evaluasi bisnis menjadi kurang optimal.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas manfaat implementasi sistem informasi dalam bisnis *Food & Beverage*, khususnya dalam bentuk sistem *Point of Sale* (POS) berbasis web. Pengembangan oleh (Prawirdani & Sela, 2024) mengenai Pengembangan Sistem *Point of Sale* Berbasis Web dan Mobile di *Kooi Coffee* menunjukkan bahwa penggunaan sistem POS berbasis web dan mobile mampu menggantikan pencatatan manual, meminimalkan kesalahan dalam transaksi, serta memudahkan pemilik usaha dalam mengakses laporan keuangan dan proses pembayaran digital. Sistem ini juga mendukung proses layanan yang lebih cepat dan efisien. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Pamungkas et al., 2025) dalam jurnal Perancangan dan Manajemen *Point of Sale Coffee Shop* Berbasis Website, yang memperkenalkan sistem POS dengan fitur pemesanan menggunakan *barcode* dari meja pelanggan dan integrasi pembayaran QRIS. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan serta efisiensi pengelolaan transaksi dan pelaporan penjualan secara *real-time*, khususnya dalam konteks bisnis *coffee shop* yang dinamis.

Solusi yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah sistem *Point of Sale* (POS) berbasis web yang dirancang khusus untuk mendukung proses bisnis Blura Coffee Roastery. Sistem ini mampu mencatat dan mengelompokkan transaksi

berdasarkan sumber pemesanan seperti *in-store*, *GoFood*, dan *GrabFood* yang dimasukkan secara manual oleh kasir, sehingga proses pencatatan dan penyusunan laporan penjualan menjadi lebih terstruktur. Selain itu, sistem ini juga menghasilkan laporan penjualan dan rekap transaksi berdasarkan metode pembayaran secara *real-time*, sehingga memudahkan pemilik dalam memantau operasional bisnis setiap hari. Fitur-fitur utama yang akan diimplementasikan dalam sistem ini mencakup pencatatan transaksi, pengelolaan data menu, pengelolaan pengguna, pelaporan penjualan harian dan bulanan, serta pencatatan berdasarkan metode pembayaran (tunai, QRIS, dan dompet digital lainnya). Pengembangan sistem dilakukan dengan metode *prototyping*, memungkinkan proses evaluasi dan penyempurnaan sistem secara iteratif berdasarkan masukan dari pengguna.

Dengan penerapan sistem ini, Blura Coffee Roastery diharapkan dapat mengelola operasional bisnisnya dengan lebih terstruktur serta meningkatkan akurasi dalam manajemen keuangan. Selain itu, proses analisis data dan pengambilan keputusan akan menjadi lebih cepat dan berbasis data yang akurat, mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta meningkatkan kepuasan pelanggan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan menjadi beberapa permasalahan, diantaranya:

1. Bagaimana implementasi sistem *Point of Sale* (POS) berbasis *website* dapat membantu pencatatan transaksi dan penyusunan laporan penjualan secara terstruktur dan *real-time* di Blura Coffee Roastery?
2. Bagaimana pengembangan sistem *Point of Sale* (POS) berbasis *website* menggunakan metode *Prototyping* dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan operasional Blura Coffee Roastery?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan proyek akhir ini adalah:

1. Sistem hanya mencakup pengelolaan data transaksi penjualan, data menu, data pengguna, serta laporan penjualan berdasarkan metode pembayaran dan sumber pemesanan (*in-store*, *GoFood*, *GrabFood*) yang dicatat secara manual oleh kasir. Sistem belum mendukung integrasi API secara langsung dengan platform *GoFood* maupun *GrabFood*
2. Sistem tidak mencakup fitur pemesanan *online* atau layanan *delivery*.
3. Sistem *Point of Sale* (POS) akan dibangun berbasis web menggunakan metode *prototyping* dan diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan Sistem *Point of Sale* (POS) berbasis *website* untuk mendukung Blura Coffee Roastery dalam mengelola transaksi penjualan secara terintegrasi, memperbarui stok secara *real-time*, serta menyusun laporan keuangan harian dan bulanan secara terstruktur dan akurat.

1.4.2 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Memudahkan pemilik dan karyawan dalam mencatat transaksi penjualan, mengelola stok secara *real-time*, serta mengurangi risiko kesalahan pencatatan operasional.
- 2) Memudahkan pemilik dalam menyusun dan menganalisis laporan penjualan.
- 3) Mendukung pengelolaan operasional Blura Coffee Roastery melalui sistem *Point of Sale* (POS) berbasis *website* yang terintegrasi sesuai kebutuhan bisnis.